BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian tidak terlepas dari peranan sektor perbankan. Berdasarkan UU Perbankan No.10 Tahun 1998 pasal 1, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Industri perbankan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dilihat dari sisi volume usaha, pergerakan dana masyarakat maupun pemberian kredit. Dengan bertambah banyaknya jumlah bank, maka persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat, sehingga bank harus melakukan pendekatan operasional sampai berhasil menghimpun dana-dana tersebut, karena dana merupakan inti dari sebuah bank sehingga tanpa dana bank tidak dapat berfungsi. Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari pemegang saham, dana pinjaman likuiditas dari bank sentral, dan dana simpanan dari masyarakat. Dana yang dihimpun dari masyarakat disebut sebagai dana pihak ketiga yang merupakan sumber dana terbesar yang bisa mencapai 80% dari keseluruhan dana yang terdapat pada bank.

Sumber dana pihak ketiga berasal dari masyarakat baik individu maupun perusahaan. Dana yang dikumpulkan dapat berbentuk simpanan tabungan, giro dan deposito. Tabungan menurut Sentot Imam Wahjono (2010:92) adalah produk bank

yang dimaksudkan sebagai rekening penampung kelebihan dana nasabah setelah digunakan untuk konsumsi atau untuk operasional usaha. Rekening tabungan biasanya bersifat perseorangan, namun adakalanya rekening tabungan dibuka untuk menampung dana lembaga yang bukan perorangan. Sedangkan giro atau rekening koran adalah produk perbankan dengan kemanfaatan sebagai penampung dana dan sekaligus pencatat aliran dana masuk dan keluar. Media untuk mentransaksikan rekening giro adalah bilyet giro dan cek. Dan dana pihak ketiga lainnya adalah deposito yaitu produk bank yang ditujukan untuk menampung kelebihan dana masyarakat untuk suatu jangka waktu tertentu. Sebelum jangka waktu yang disepakati (jatuh tempo) deposito tidak bisa dicairkan kecuali dengan suatu penalti.

Dalam penghimpunan dana pihak ketiga, bank mengalami perkembangan baik peningkatan maupun penurunan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya kurangnya promosi penjualan jasa bank, rendahnya bunga atas simpanan nasabah, berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap bank.

Sama halnya dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha yang mengalami perkembangan pada jumlah dana pihak ketiga yang dihimpunnya. Untuk mengetahui perubahan tersebut, dapat dilakukan analisis dengan menggunakan metode *Common Size Vertical* (AnalisisVertikal). Dengan metode ini kita dapat mengetahui apakah dana kita dalam suatu aktiva melebihi batas-batas yang umum berlaku tidak terlalu kecil atau pun terlalu besar. Dengan demikian untuk periode berikutnya kita dapat mengambil kebijakan-kebijakan agar hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh bank.

Tabel 1.1
Dana Pihak Ketiga
PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha
Periode 2009-2011
(ribuan Rp)

Tahun	Tabungan	Deposito Berjangka	Total DPK
2009	416.729	17.526.700	17.943.429
2010	732.479	18.376.700	19.109.179
2011	806.911	24.368.750	25.175.661

Sumber: Laporan Neraca PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha

Berdasarkan uraian diatas mengenai data dana pihak ketiga, maka penulis akan membahasnya dan menuangkan hasilnya dalam bentuk laporan yang berjudul **"Analisis Perkembangan Dana Pihak Ketiga dengan Metode Common Size Vertical pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang paling penting dalam usaha perbankan. Tingkat perkembangan dana pihak ketiga sangat perlu dicermati dan dianalisis oleh bank itu sendiri untuk mengetahui jumlah perkembangan dana yang dihimpun. Dan berdasarkan latar belakang diatas dan untuk mengetahui gambaran yang benar mengenai kondisi dana pihak ketiga dan perkembangannya dengan metode analisis common size di PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mengidenifikasi masalah masalah yang akan dibahas diantaranya sebagai berikut:

1. Berapa besar Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha.
2. Bagaimana perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha dengan Metode Common Size Vertical.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan data-data dan mendapatkan informasi sebagai bahan dalam penelitian yang berkenaan dengan Analisis Perkembangan Dana Pihak Ketiga dengan Metode Common Size Vertical pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha.

2. Untuk mengetahui perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha dengan Metode Common Size Vertical.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tolak ukur dan membantu perusahaan dalam mengetahui perkembangan jumlah dana yang dimilikinya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang beharga dalam mempelajari, memahami dan mengimplementasikan ilmu perbankan yang khususnya berkaitan dengan dana pihak ketiga.

b) Bagi Pengembangan Ilmu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pada bidang yang tekait tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.

c) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha yang beralamat di Jl. Moh.Toha No. 30-34 Kota Bandung. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2012 sampai bulan Juli 2012.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan / Tahun				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
		2012	2012	2012	2012	2012
1	Pra Survei					
2	Usulan Penelitian					
3	Pengambilan Data					
4	Analisis Data					
5	Bimbingan					
6	Penyusunan Laporan					